

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KH. Tb. Ahmad Hasuri Tohir merupakan seorang ulama yang kharismatis di kalangan masyarakat. Ia adalah anak dari seorang saudagar emas yang bernama H. Tb. Muhammad Tohir dan istrinya adalah Hj. Hafsa binti Hasan. Ia lahir pada tanggal 30 Desember 1930 di Kaloran Serang Banten. Sejak kecil KH. Tb. Ahmad Hasuri Tohir telah mendapatkan pendidikan pertama yaitu pengajaran mengenai ajaran-ajaran agama Islam dengan KH. Soleh Ma'mun. Ketika berumur 15 tahun ia dipindahkan ke pesantren Pelamunan. Ia memiliki peran di lingkungan masyarakat sehingga menjadi rujukan dalam kehidupan sosial keagamaan.
2. Kondisi sosial keagamaan di Kaloran dalam Kehidupan sosial keagamaan masyarakat Kaloran Nampak ketika melakukan kegiatan bernuansa islami, hal itu tidak lepas dari peran tokoh ulama yaitu KH. Tb. Ahmad Hasuri Tohir yang terus mengembangkan nilai-nilai islam melalui pengajian dan dakwah. Sebelum KH. Tb. Ahmad Hasuri Tohir pulang dari Makkah dan kemudian membuka pengajian, masyarakat Kaloran terbilang masih sangat kurang dalam hal keagamaan karena disibukan dengan bekerja

daripada beribadah untuk memperbaiki kehidupannya masing-masing agar terpenuhi secara sandang, pangan dan papan. kemudian KH. Tb. Ahmad Hasuri Tohir diterima dengan baik oleh masyarakat kaloran untuk menyiarkan agama islam.

3. Peran KH. Tb. Ahmad Hasuri Tohir berupaya merubah pola pikir masyarakat dengan betapa pentingnya ilmu dan agama dalam hidup manusia untuk itu ia membuka majelis pengajian dirumahnya dan kemudian majelis tersebut berubah menjadi pondok pesantren At-Thahiriyah, disamping itu ia tarus disibukan dengan pengabdian di masyarakat melalui memimpin madrasah Khairul Huda dan menjadi ketua NU Kabupaten Serang yang tentunya tidak lain mengembangkan ajaran Ahlusunah Waljamaah kepada masyarakat terutama pondok-pondok pesantren yang berada di wilayah Kabupaten Serang sehingga perannya begitu luas bukan hanya di Kaloran tetapi di wilayah Kabupaten Serang.

## **B. Saran-saran**

Dengan selesainya pembahasan penelitian, besar harapan penulis agar para pembaca bisa mengambil hikmah dari perjalanan hidup tokoh KH. Tb. Ahmad Hasuri Tohir. Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah, perhatikan tokoh-tokoh agama lokal semoga dapat diperhatikan lagi, karena ulama yang telah memperjuangkan kaidah-kaidah ajaran islam, paling tidak penghargaan tersebut direalisasikan

dengan mengangkat harkat dan martabat mereka sebagai pejuang islam.

2. Untuk masyarakat, agar lebih memperhatikan para ulama lokal yang ada di daerahnya masing-masing, hormati dan teladani sifat-sifatnya dan mencontoh sikap dan perilaku yang positif untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada kalangan sejarawan untuk giat lagi menggali informasi peran kiai dalam upaya memperjuangkan dan menyebarkan syariat-syariat Islam, karena informasi itu penting untuk kita pelajari agar masyarakat tahu bahwa ulama memiliki peran bukan hanya di era sekarang bahkan dahulu pun ulama memiliki kontribusi besar dalam penyebaran islam melalui metodenya masing-masing.
4. Kepada keluarga, rawat dan jaga peninggalannya baik secara benda ataupun ajarannya. Sampaikan kembali ajarannya ke santrinya dan masyarakatnya.